

Analisis Pendapatan Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari

***Musram Abadi, Hairil A. Hadini, La Ode Arsad Sani, La Ode Nafiu, Takdir Saili, Risman**

Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Haluoleo, Kendari

*Penulis korespondensi, e-mail: musram.abadi79@uho.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari pada bulan Januari-Februari 2023. Variabel dalam penelitian ini adalah profil usaha, biaya, penerimaan dan pendapatan. Data dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, *R/C ratio* dan *B/C ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras Di UD. Sinar Harapan sebesar Rp 37.473.869, *R/C Ratio* 1,16 dan *B/C Ratio* 0,16. Berdasarkan hasil penelitian, usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Telur Ayam Ras; Penjualan Telur; Pendapatan.

Abstract: This study aims to analyze the income of the business of buying and selling purebred chicken eggs at UD. Sinar Harapan Kadia District Kendari City in February 2022. The variables in this study are business profile, cost, revenue and income. The data in the study were analyzed using cost analysis, revenue, income, Revenue Cost Ratio and Benefit Cost Ratio. The research results show that the income of the business of buying and selling broiler eggs at UD. Sinar Harapan amounted to Rp 37,473,869, Revenue Cost Ratio 1.16 and Benefit Cost Ratio 0.16. Found on the results of the study, the business of buying and selling broiler eggs UD. Sinar Harapan is feasible to run and develop.

Keywords: *Race Chicken Eggs; Egg Sales; Income*

1. Pendahuluan

Peternakan ayam ras petelur (*layer*) adalah salah satu contoh ayam komersial yang memiliki produktivitas yang sangat baik dan mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan (Purba dkk., 2023). Ayam ras petelur mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan ayam dari bangsa lain. Salah satu keunggulannya ialah memiliki tingkat pertumbuhan dan produktivitas relatif tinggi. Ayam *layer* memiliki tingkat produksi telur mencapai 260 butir/ekor/tahun (Bappenas, 2010) dan berdasarkan pengalaman pengusaha petelur ayam ras dapat dikategorikan cukup menguntungkan (Fatmawati, 2020).

Telur ayam ras merupakan produk yang dihasilkan dari usaha pemeliharaan ayam ras. Umumnya telur ayam ras adalah bahan pangan hewani yang sangat sering dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam ras memiliki telur dengan kandungan gizi yang tinggi (Rasyaf, 2012) ketersediaan yang berkelanjutan juga harga jual yang relatif murah atau terjangkau dibanding jenis telur unggas lainnya, mudah ditemukan di mana-mana sehingga menjadikan telur ayam ras sangat diminati oleh konsumen.

Menurut Badan Pusat Statistik, (2021) produksi telur ayam ras Kota Kendari pada tahun 2020 mencapai 177.761 ton/tahun. Berdasarkan hasil observasi di lapangan distributor telur memasok telur dari luar daerah Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Sidrap, Kabupaten Pinrang, dan Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam tingkat konsumsi telur masyarakat Kota Kendari cukup tinggi. Untuk memenuhi permintaan pasar yang menjadi konsumsi masyarakat Kota Kendari maka di suplai dari luar daerah.

UD. Sinar Harapan merupakan distributor telur ayam ras yang terletak di Kecamatan Kadia Kota Kendari. UD Sinar Harapan merupakan penyalur telur ayam ras untuk Kota kendari dan daerah-daerah lain diluar Kota Kendari seperti Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna. Untuk memperoleh telur, UD. Sinar Harapan

melakukan mitra dengan para peternak telur ayam ras dari daerah Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Usaha jual beli telur di UD Sinar Harapan dimulai tahun 2013 sampai saat ini.

Biaya merupakan semua pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh produksi sehingga biaya untuk produksi menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam usaha. Namun disisi lain keberhasilan suatu usaha tidak selalu dipengaruhi oleh banyaknya produksi, melainkan harus ditunjang oleh manajemen usaha yang baik, sehingga pada akhirnya diperoleh penerimaan sesuai dengan yang diharapkan. Penerimaan ini diperuntukan untuk menutupi biaya (*cost*) produksi yang dikeluarkan dan selebihnya sebagai pendapatan dari usaha. Jumlah pendapatan yang dimiliki akan menjadi patokan dari keberhasilan dan tata kelola sebuah usaha yang dilakukan.

Tingkat penjualan sangat mempengaruhi pendapatan dari usaha jual beli telur. Aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, yang juga berpengaruh pada tingkat pendapatan. Hal ini berdampak pada harga jual telur mulai dari peternak, distributor, sampai dengan pada konsumen. Usaha penjualan telur ayam ras di UD. Sinar Harapan memiliki potensi yang besar untuk terus dilakukan namun belum diketahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh. Pendapatan usaha jual beli telur tidak terlepas dari faktor input seperti telur, tenaga kerja serta harga jual telur ayam ras terhadap konsumen yang dilakukan secara terus menerus.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan mengenai analisis pendapatan usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan, R/C *ratio*, dan B/C *ratio* yang diperoleh usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari.

2. Materi dan Metode

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa UD. Sinar Harapan merupakan salah satu distributor telur ayam ras di Kota Kendari. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan tenaga kerja UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari.

Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas *primary data* dan *secondary data*. Data primer (*primary data*) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa hasil wawancara dari reponden di UD. Sinar Harapan. Data sekunder (*secondary data*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, buku serta hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai tambahan informasi atau rujukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, interview dan studi literatur dan perpustakaan.

Variabel dalam Penelitian ini adalah biaya usaha jual beli telur (biaya pembuatan tempat usaha, dan peralatannya, bahan baku berupa telur, tenaga kerja, listrik, air, pajak usaha dan biaya transportasi), Penerimaan dan pendapatan usaha jual beli telur di UD. Sinar Harapan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Total Biaya Tetap} + \text{Total Biaya Variabel}$$

b. Penerimaan

Menurut (Saeri, 2018), penerimaan dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$TR = P.Q$$

Keterangan:

$TR = Total Revenue$ (Rp)

$P = Price$ (Rp)

$Q = Quantity$ (kg)

c. Pendapatan

Menurut (Saeri, 2018), pendapatan dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi = Benefit$ (Rp)

$TR = Total Revenue$ (Rp)

$TC = Total Cost$ (Rp)

d. Analisis Revenue/Cost Ratio

$$Revenue/Cost = \frac{Total Revenue}{Total Cost}$$

Keterangan:

$R/C = Revenue Cost Ratio$ (Rp)

$TR = Total Revenue$ (Rp)

$TC = Total Cost$ (Rp)

e. Analisis B/C Ratio

$$B/C = \frac{\Pi}{Total Cost}$$

Keterangan :

$B/C = Benefit cost Ratio$ (Rp)

$\Pi = Benefit$ (Rp)

$TC = Total Cost$ (Rp)

3. Hasil dan Pembahasan

UD. Sinar Harapan merupakan distributor telur ayam ras yang terletak di Kecamatan Kadia Kota Kendari. UD. Sinar Harapan merupakan penyalur telur ayam ras untuk Kota Kendari dan daerah-daerah lain di luar Kota Kendari seperti Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna. Untuk memperoleh telur, UD. Sinar Harapan melakukan mitra dengan para peternak telur ayam ras dari daerah Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.

Usaha jual beli telur di UD. Sinar Harapan dimulai tahun 2013 sampai saat ini dan dikelola oleh bapak Andi Sabran, bertahanya UD. Sinar Harapan dalam kurun waktu 8 tahun ini, disebabkan karena kualitas produk, kualitas pelayanan dan memiliki tempat yang strategis. Dalam Satu bulan ada 4 kali pengiriman sebanyak 6000 rak dari Sulawesi selatan. Pemasaran yang dilakukan UD. Sinar Harapan adalah dengan menjual telur secara partai dan enceran. UD. Sinar Harapan Memiliki Tenaga Kerja sebanyak 1 orang yang memiliki umur 20 tahun, secara teknis tenaga kerja di UD. Sinar Harapan yaitu melayani pembeli telur dan menyortir telur yang tidak layak dijual.

3.1. Biaya

Biaya merupakan jumlah pengeluaran ekonomi yang diperlukan, dapat ditaksirkan baik dalam bentuk barang maupun jasa selama usaha itu berproduksi atau berlangsung (Sundari, 2011). Biaya yang dimaksud adalah pengeluaran yang digunakan dalam melakukan usaha jual beli telur untuk memperoleh input dan bahan penunjang lainnya dihitung dalam satuan rupiah. Biaya dalam usaha ini dibagi atas biaya tetap dan biaya variabel di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komponen Biaya dan Total Biaya Usaha Jual Beli Telur Ayam Petelur UD.Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari

No.	Uraian	Volume	Satuan	Nilai (Rp/Bulan)	Persentase (%)
Biaya Tetap (A)					
1.	Mobil Pic Up	1	Unit	1.166.667	28,98
2.	Bola Lampu	17	Buah	14.167	0,35
3.	Tempat Usaha	1	Unit	250.000	6,21
4.	Kursi	4	Unit	11.111	0,28
5.	Meja Kasir	1	Unit	14.167	0,35
6.	Gaji Karyawan	1	Orang	1.500.000	37,26
7.	Pajak Usaha	1	Bulan	320.000	7,95
8.	Sewa Lahan	1	Bulan	250.000	6,21
9.	Biaya Listrik	1	KWh	500.000	12,42
Total (A)				4.026.112	100,00
Biaya Variabel (B)					
1.	Pembelian Telur	6.000	Rak	219.000.000	95,84
2.	Rak Telur	6.000	Rak	9.000.000	3,94
3.	BBM	52,29	Liter	400.019	0,18
4.	Tali Rafia	4	Kg	100.000	0,04
Total (B)				228.500.019	100,00
Total Biaya (A+B)				232.526.131	

Sumber: Data primer diolah (2023)

Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan UD. Sinar Harapan diketahui dengan menghitung biaya penyusutan dari setiap barang modal atau input yang masuk dalam komponen biaya tetap. Besaran nilai penyusutan tersebut ditentukan untuk setiap bulan. Nilai yang disusutkan adalah harga perolehan barang dibagi dengan frekuensi produksi pada masa akhir pemakaian. Biaya tetap usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 1.

Komponen biaya tetap yang dikeluarkan dalam usaha jual beli telur di UD. Sinar harapan sebesar Rp. 4.026.112/bulan. Biaya tersebut terdiri dari biaya penyusutan mobil *pic up*, bola lampu, tempat usaha, kursi, meja kasir, gaji karyawan, pajak usahal, sewa lahan dan biaya listrik. Besaran biaya masing-masing penyusutan tersebut yaitu mobil *pic up* sebesar Rp. 1.166.667 atau 28,98%, bola lampu Rp. 14.167 atau 0,35%, tempat usaha Rp. 250.000 atau 6,21%, kursi Rp. 11.111 atau 0,28%, meja kasir Rp. 14.167 atau 0,35%, gaji karyawan Rp. 150.000 atau 37,26%, pajak usaha Rp. 320.000 atau 7,95%, sewa lahan Rp. 250.000 atau 6,21%, dan biaya listrik Rp. 50.000 atau 12,42%.

Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang sifatnya berubah dengan berubahnya produksi yang dihasilkan (Sutarni, 2016). Biaya variabel usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa penggunaan

biaya variabel serta komponen-komponen yang menjadi biaya variabel dalam usaha jual beli telur di UD. Sinar Harapan. Besarnya biaya variabel pada masing-masing komponen yaitu pembelian telur sebesar Rp. 219.000.000 atau 95,84%, rak telur Rp. 9.000.000 atau 3,94%, BBM Rp 400.019 atau 0,18% dan tali rafia sebesar Rp. 100.000 atau 0,04%.

Total Biaya

Total biaya merupakan keseluruhan anggaran (dana) yang dikeluarkan usaha ayam ras UD. Sinar Harapan selama proses aktivitas usaha atau jumlah semua biaya dalam jual beli telur ayam ras. Total biaya usaha jual beli telur di UD. Sinar harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa total biaya usaha jual beli telur di UD. Sinar Harapan sebesar Rp. 232.526.131/bulan. Biaya tersebut berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel yang dijumlahkan.

Besaran biaya tetap yaitu Rp. 3.512.223/bulan atau 1,51% dari total biaya dan biaya variabel sebesar Rp. 228.500.019/bulan atau 98,49% dari total biaya usaha jual beli telur ayam ras. Menurut Pirngadi (2022) bahwa besar kecilnya biaya baik itu biaya tetap maupun biaya variabel akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh. Mariyah, (2010) menyatakan perlunya efisiensi penggunaan biaya dalam proses produksi atau usaha.

3.2. Penerimaan dan Pendapatan

Darmawan dan Rahim, (2018) menerangkan bahwa *revenue* (penerimaan) merupakan total dari semua penjualan yang diperoleh saat melakukan usaha. sedangkan pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua pengeluaran produksi. Penerimaan pada usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan yaitu jumlah uang yang diperoleh dari perkalian jumlah telur dalam satuan rak dengan harga jual belum dikurangkan dengan jumlah biaya. Penerimaan yang diperoleh akan dipengaruhi pada jumlah biaya operasional usaha.

Pendapatan usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan ialah pengurangan dari penerimaan dan jumlah biaya operasional. Pendapatan sangat bergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari

No	Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
1.	Biaya	232.526.131
2.	Penerimaan	270.000.000
3.	Pendapatan	37.473.869

Sumber: Data primer diolah (2023)

Penerimaan

Penerimaan usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa perimaan usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan sebesar Rp. 270.000.000/bulan. Penerimaan ini diperoleh dari jumlah telur ayam ras dalam satuan rak yang dikalikan dengan harga jual. Telur ayam ras dijual dengan harga 1 (satu) rak (30 butir telur) telur ayam ras sebesar Rp. 45.000. Penetapan harga didasarkan pada harga jual saat penelitian. Harga pasar akan sangat mempengaruhi besar kecilnya penerimaan yang didapatkan, jika semakin tinggi harga telur, maka semakin tinggi pula penerimaan yang akan diterima. Harga telur mengalami kenaikan menjelang bulan ramadhan sampai hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Hal ini sejalan dengan Mafit (2017), bahwa penerimaan (*revenue*) merupakan total keseluruhan yang diperoleh dari hasil penjualan produk dengan skala harga tertentu.

Pendapatan

Menurut Roidah, (2015) pendapatan ialah seluruh jenis barang, jasa dan uang yang diterima oleh seseorang/peternak pada kurun waktu tertentu sedangkan. Lumintang (2013) menyatakan bahwa pendapatan merupakan total keuntungan yang diperoleh individu dari hasil produksi/kerjanya dalam suatu waktu tertentu. Pendapatan akan sangat dipengaruhi oleh total penerimaan dan besaran biaya pengeluaran dalam usaha (Pasau, 2015). Apabila nilai pendapatan yang diperoleh positif, usaha jual beli telur ayam ras mendapatkan laba (untung) dan jikalau pendapatan yang didapatkan minus berarti usaha yang dijalankan rugi. Pendapatan usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan dapat tersedia pada Tabel 2.

Tabel 2 menunjukkan pendapatan dari jual beli telur ayam petelur UD. Sinar Harapan sebesar Rp 37.473.869/bulan. Nilai pendapatan ini diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan nilai pendapatan tersebut usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan menguntungkan. Hal ini memberikan gambaran bahwa usaha ayam ras petelur memberikan peranan dalam rumah tangga peternak sebagai sumber pendapatan. Hasil penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian Trihandono dkk., (2020) bisnis ayam *layer* di UD. Mutiara Petelur yang ada di Kota Palu memiliki besaran pendapatan yang diperoleh Rp. 3.409.000,- dalam satu masa produksi di bulan Februari-Juli. Hal ini menandakan relatif baik untuk dijalankan, karena memberi pendapatan yang cukup besar kepada usaha ayam Ras Petelur UD. Mutiara Petelur.

3.3. Ratio Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio)

Dalam usaha penggunaan input produksi yang digunakan serta skala usaha dapat menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan. Besarannya skala usaha akan berdampak pada jumlah penggunaan inputnya, akibatnya dana (biaya) yang dibayarkan setiap kegiatan usaha semakin besar. Layaknya bisnis jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan dilihat berdasarkan besaran total biaya dan total penerimaan. Kelayakan tersebut dihitung menggunakan *R/C Ratio*, yaitu perbandingan antara penerimaan yang diterima dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam usaha dapat memberikan nilai penerimaan sebagai perolehan manfaat dari usaha jual beli telur ayam ras.

Apabila *R/C Ratio* bernilai > 1 berarti dalam tiap penambahan biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan lebih besar dari tambahan dana (biaya). Bila hasil *Revenue Cost Ratio* < 1 artinya tambahan dana yang dikeluarkan dapat mendatangkan penerimaan lebih kecil dari tambahan biaya. Usaha jual beli telur ayam ras dapat dikatakan layak dan menguntungkan jika memiliki nilai *R/C Ratio* > 1 . Semakin besar nilai *R/C Ratio* maka usaha tersebut semakin layak. Menurut Salam, (2009) suatu perusahaan dapat dikatakan untung jika perbandingan antara *Revenue Cost Ratio* mendapatkan nilai > 1 . Analisis *R/C Ratio* usaha jual beli telur ayam ras di UD Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai *R/C Ratio* Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan (R)	252.000.000
2.	Total Biaya (C)	231.912.242
<i>R/C Ratio</i>		1,16

Sumber: Data primer diolah (2023)

Analisis *R/C Ratio* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa usaha jual beli telur ayam ras di UD. Sinar Harapan dalam kondisi layak. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

Revenue Cost Ratio dari usaha UD Sinar Harapan sebesar 1,16. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa dengan tiap pengeluaran Rp 1 di usaha jual beli telur ayam ras UD Sinar Harapan akan diperoleh penerimaan sebanyak Rp. 1,16.

Berdasarkan analisis biaya usaha jual beli telur ayam ras di UD. sinar Harapan diperoleh akumulasi besaran biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut sebesar Rp. 232.526.131/bulan maka dapat dikatakan UD. Sinar Harapan dalam kondisi menguntungkan dan layak sebab penerimaan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 270.000.000/bulan serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat pada nilai $R/C > 1$ yaitu 1,16, karena dalam suatu usaha semakin besar $R/C Ratio$ maka usaha yang dilakukan semakin layak serta akan besar pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Andanawari dkk., (2021) usaha ternak itik petelur dengan $R/C ratio$ sebesar 1,58 yang memiliki arti bahwa usaha ini dapat dijalankan dan dipertahankan. Hal ini didukung Soepranionondo dkk., (2013) bahwa, *Benefit Cost Ratio* yang semakin besar maka usaha tersebut makin layak. Apabila hasil *Revenue Cost Ratio* > 1 maka suatu usaha dikatakan layak, sedangkan hasil *Revenue Cost Ratio* < 1 usaha dapat dikatakan tidak layak dan jika hasil *Revenue Cost Ratio* suatu usaha $= 1$ dapat dikatakan tidak menguntungkan.

3.4. Ratio Pendapatan Atas Biaya (B/C Ratio)

Ratio pendapatan atas biaya (*B/C Ratio*) merupakan cara yang digunakan untuk melihat besaran manfaat perolehan dalam setiap rupiah yang dikeluarkan dalam usaha. Kelayakan suatu usaha dapat dilihat jika usaha yang dijalankan membawa dampak positif dan memiliki nilai *Benefit Cost Ratio* > 0 (nol). Analisis *B/C Ratio* dalam usaha jual beli telur di UD. Sinar Harapan yaitu dengan membandingkan pendapatan dengan jumlah semua biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu sebulan penjualan. Nilai *B/C Ratio* usaha jual beli telur ayam ras UD. Sinar Harapan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil *B/C Rasio* Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Pendapatan (B)	37.473.869
2.	Total Biaya (C)	232.526.131
<i>B/C Ratio</i>		0,16

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan analisis *B/C Ratio* pada Tabel 4 menunjukkan bahwa usaha jual beli telur ayam ras sebesar 0,16, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan dalam usaha jual beli telur ayam ras akan memperoleh pendapatan sebesar Rp 0,16. Nilai *B/C Ratio* tersebut menunjukkan bahwa usaha jual beli telur UD. Sinar harapan dalam kondisi layak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa dkk., (2012) usaha peternakan ayam petelur Nilai *Gross Benefit Cost Ratio* sebesar 1,08 dapat diartikan bahwa besaran keuntungan yang diperoleh melalui aktivitas produksi ayam petelur dengan setiap Rp 1 yang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1,08.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Usaha Jual Beli Telur Ayam Ras di UD. Sinar Harapan Kecamatan Kadia Kota Kendari adalah UD Sinar Harapan merupakan distributor telur ayam ras Kota Kendari dan daerah-daerah lain Kota Kendari seperti Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Muna, yang didirikan pada tahun 2013. Nilai pendapatan yang di peroleh UD. Sinar Harapan sebesar Rp 37.473.869/bulan.

Nilai tingkat ratio penerimaan atas biaya (*R/C Ratio*) sebesar 1,16 dan Nilai ratio pendapatan atas biaya (*B/C Ratio*) sebesar 0,16.

Daftar Rujukan

- Andanawari, S., Hartati, P., & Suharti. (2021). Analisis pendapatan usaha ternak itik petelur (studi kasus di Desa Kedungsari dan Desa Trasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 18 (31): 18-24.
- Bappenas. (2010). *Sanitasi Perkotaan, Potret, Harapan, dan Peluang. BAPPENAS dan Water and Sanitation Program-East Asia and the Pasific (WSP-EAP) Bank Dunia*. Jakarta
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2022). *Kendari dalam Angka 2022*. Kendari. Badan Pusat Statistika.
- Darmawan, M.R., & Rahim, M.A. (2018). Pendapatan dan kelayakan usaha tahu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (studi kasus usaha tahu ibu Titi Sugiati). *Jurnal Agrobiz*. 1(1), 28-38.
- Fatmawati, E. (2020). Studi kelayakan usaha ternak ayam broiler di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Aves*. 16(1).
- Lumintang, F.M. (2015). Analisis pendapatan petani padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba*. 1(3) : 991- 998.
- Mafit, M. (2017). Analisis keuntungan usaha produksi ikan asap pada home industri khusunul jaya berkah di Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(1), 230–241.
- Mulyani, A., & Satriani, R. (2013). Kelayakan usaha peternakan ayam petelur kelompok wanita tani ternak “Wanita Karya” Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 13, 89-96.
- Pasau, M.A.B., Made, A., & Lien, D. (2015). Analisis pendapatan dan kelayakan usaha keripik ubi kayu pada Industri Pundi Mas di Kota Palu. *Jurnal Agrotekbis*. 3(3), 402-408.
- Pirngadi, R.S. (2022). The impact of flooding on rice production in the Krueng Kluet Watershed, Aceh Province, Indonesia. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 977(1)
- Purba, A.P., Indra, S.B., & Rozalina. (2023). Analisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam broiler (*gallus domesticus*) (studi kasus : peternakan ayam broiler Di Desa Tapak Meriah Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Agribusiness Sciences*. 7(1), 52-59.
- Rasyaf, M. (2012). *Panduan berternak ayam petelur*. Jakarta: Penebar Sawadaya.
- Roidah, I.S. (2015). Analisis pendapatan usahatani padi musim hujan dan musim kemarau (studi kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* 11(13), 45-55.
- Saeri, M. (2018). *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Malang Press.
- Salam, T. (2009). Analisis finansial usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan. *Jurnal Agrisistem*. 1, 213-217.
- Santosa, R., Sudarmadji, H., & Purwanto, Z. (2012). Analisis kelayakan usaha peternakan ayam petelur (studi kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep). *Jurnal CEMARA*. 9 (1).
- Sundari, M.T. (2011). Analisis biaya dan pendapatan usaha tani wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sepa* 7(2), 119-126.
- Sutarni, Fitriani, & Bina, U. (2016). *Tingkat Pendapatan dan Titik Impas (Break Event Point) Agroindustri Pengembangan Ikan Asin Teri*. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Pertanian. Politeknik Negeri Lampung.

Trihandono, M.G., Muis, A., & Sulaeman. (2020). Analisis pendapatan usaha ayam ras petelur pada UD. Mutiara Petelur di Kota Palu. *Jurnal Agrotekbis*. 8(6), 1266–1273.